

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan explanatory survey. Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan menguji pengaruh antarvariabel, baik pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung (mediasi) berdasarkan data numerik yang diperoleh dari responden guru pada SMA binaan.

Model yang diuji adalah mediasi tunggal: X (Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah) memengaruhi Y (Kinerja Guru) melalui M (Motivasi Kerja) sebagai variabel mediasi. Pengujian mediasi dilakukan menggunakan prosedur bootstrapping sebanyak 5.000 resamples dengan interval kepercayaan 95 persen, karena pendekatan ini lebih kuat untuk menilai signifikansi efek tidak langsung.

Sumber rujukan metodologis untuk uji mediasi mengacu pada rekomendasi analisis mediasi berbasis bootstrapping (misalnya Preacher & Hayes, 2008; Hayes, 2018).

3.2 Desain Penelitian

3.2.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif non-eksperimen dengan rancangan cross-sectional, yaitu pengumpulan data dilakukan pada satu waktu tertentu. Hubungan yang diuji bersifat kausal-eksplanatori, yakni menjelaskan

bagaimana dan seberapa besar pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja guru, baik secara langsung maupun melalui motivasi kerja.

3.2.2 Model Analisis dan Persamaan Regresi

Pengujian jalur mediasi dilakukan melalui tiga model regresi berikut:

1. Regresi 1 (jalur a): $M = i_1 + aX + e_1$
2. Regresi 2 (pengaruh total, jalur c): $Y = i_2 + cX + e_2$
3. Regresi 3 (jalur b dan c'): $Y = i_3 + c'X + bM + e_3$

Efek tidak langsung dihitung sebagai $a \times b$. Efek mediasi dinyatakan signifikan apabila interval kepercayaan (CI) 95 persen hasil bootstrapping untuk $a \times b$ tidak memuat nilai 0.

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen (X), variabel mediasi (M), dan variabel dependen (Y) sebagai berikut:

X: Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah

M: Motivasi Kerja Guru

Y: Kinerja Guru

Instrumen pengukuran menggunakan skala Likert 1-5 (STS=1, TS=2, N=3, S=4, SS=5) dengan beberapa item bertanda reverse (skor dibalik).

Tabel 3.1 Operasional Variabel, Dimensi, dan Nomor Item Instrumen

Variabel	Dimensi	Indikator ringkas	Nomor item	Skala
X Kepemimpinan Transformasional	Idealized Influence	keteladanan, integritas, konsistensi	1-4	Likert 1-5
	Inspirational Motivation	visi jelas, optimisme, semangat kerja	5-8	Likert 1-5
	Intellectual Stimulation	inovasi, problem solving, ide baru	9-12	Likert 1-5
	Individualized Consideration	coaching, umpan balik, perhatian individual	13-16	Likert 1-5
M Motivasi Kerja	Intrinsik	makna kerja, inisiatif, ketekunan	17-22	Likert 1-5
	Ekstrinsik	pengakuan, dukungan, insentif, target	23-28	Likert 1-5
Y Kinerja Guru	Perencanaan	tujuan, bahan ajar, strategi, asesmen	29-32	Likert 1-5
	Pelaksanaan	manajemen kelas, media, adaptasi	33-36	Likert 1-5
	Penilaian & tindak lanjut	umpan balik, remedial/pengayaan	37-40	Likert 1-5
	Pengembangan profesional	refleksi, kolaborasi, pelatihan/MGMP	41-44	Likert 1-5

Tabel 3.2 Skoring Instrumen dan Item Reverse

Jenis item	STS	TS	N	S	SS
Positif	1	2	3	4	5
Reverse (R)	5	4	3	2	1

Item reverse (R): 4, 8, 12, 16, 22, 28, 32, 36, 40, 44.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh guru tetap pada sekolah SMA binaan di Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan data populasi per sekolah binaan, jumlah populasi (N) adalah 290 orang.

Tabel 3.3 Populasi Guru pada SMA Binaan

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SMA Negeri 1 Banyumas	68
2	SMA Negeri 1 Jatilawang	60
3	SMA Negeri 1 Rawalo	45
4	SMA Al Irsyad Al Islamiyah Boarding School Purwokerto	34
5	SMA Ma'arif NU 1 Sirau Kemranjen	35
6	SMA Islam Andalusia Kebasen	48
	Total	290

3.4.2 Teknik dan Penentuan Sampel

Teknik sampling yang digunakan adalah probability sampling dengan pendekatan proportional stratified random sampling, dengan strata berdasarkan sekolah. Teknik ini dipilih karena jumlah guru pada tiap sekolah binaan tidak sama, sehingga pengambilan sampel perlu mencerminkan proporsi populasi di masing-masing sekolah.

Penentuan besar sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan e (margin of error) 5% dan tingkat kepercayaan 95%:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

dengan: $N = 290$ $e = 0,05$

$$n = \frac{290}{1 + 290 \times (0,05)^2} = \frac{290}{1 + 290 \times 0,0025} = \frac{290}{1 + 0,725} = \frac{290}{1,725} = 168,12$$

Dibulatkan menjadi 169 responden (pembulatan ke atas untuk antisipasi dropout dan menjaga presisi).

Pemilihan responden pada setiap sekolah dilakukan secara acak (misalnya menggunakan daftar guru dan penarikan nomor acak) sesuai alokasi sampel proporsional.

3.4.3 Distribusi Sampel Proporsional ke Sekolah

Tabel 3.4 Distribusi Sampel Proporsional pada SMA Binaan (n = 169)

No	Nama Sekolah	Populasi (Ni)	Proporsi (Ni/N) x n	Sampel ni (dibulatkan)
1	SMA Negeri 1 Banyumas	68	39,63	40
2	SMA Negeri 1 Jatilawang	60	34,97	35
3	SMA Negeri 1 Rawalo	45	26,22	26
4	SMA Al Irsyad Al Islamiyah Boarding School Purwokerto	34	19,81	20
5	SMA Ma'arif NU 1 Sirau Kemranjen	35	20,40	20
6	SMA Islam Andalusia Kebasen	48	27,97	28
	Total	290	169,00	169

Catatan:

- Pembulatan dilakukan secara matematis agar total tetap 169.
- Pengambilan responden di setiap sekolah dilakukan secara random menggunakan nomor urut daftar hadir guru atau aplikasi random generator (Random.org) untuk menghindari bias.
- Pembulatan alokasi sampel dilakukan dengan metode sisa terbesar (largest remainder), sehingga total ni tepat sama dengan n.

Dengan demikian, jumlah sampel penelitian adalah 169 guru yang diambil secara proporsional dari 6 (enam) SMA binaan di Kabupaten Banyumas.

3.5 Alat Pengumpul Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen utama penelitian adalah angket tertutup skala Likert 1-5 dengan total 44 butir pernyataan, terdiri atas 16 item variabel X, 12 item variabel M, dan 16 item variabel Y. Instrumen disusun berdasarkan dimensi teoretik pada Bab II dan telah melalui pemeriksaan kesesuaian butir terhadap dimensi (validitas isi) melalui expert judgement.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada responden guru pada SMA binaan. Angket yang disebar dalam bentuk daring menggunakan aplikasi Google Form. Penelitian juga menggunakan dokumentasi pendukung berupa data jumlah guru per sekolah binaan untuk keperluan penentuan dan distribusi sampel.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Pengolahan Data

Tahap pengolahan data meliputi editing (memeriksa kelengkapan), coding (pemberian kode numerik), scoring (menghitung skor dan membalik skor item reverse), tabulating (memasukkan data ke lembar kerja), serta cleaning (memeriksa data janggal atau hilang).

3.6.2 Uji Kualitas Instrumen

Uji validitas angket dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran

tersebut. Uji validitas terhadap tiga instrumen tersebut yaitu instrumen untuk mengukur kepemimpinan transformasional kepala sekolah (variabel X), motivasi kerja (variabel M), dan kinerja guru (variabel Y); akan diuji masing-masing dengan uji validitas isi dan validitas konstruk.

a. Validitas Isi (*content validity*)

Validitas isi menunjuk pada sejauhmana instrumen tersebut mencerminkan isi yang dikehendaki. Validitas isi yang dilakukan terhadap instrumen yang digunakan dalam penelitian ini tidak dinyatakan dalam bentuk angka. Pengesahan (validitas) isi didasarkan pada pertimbangan. Untuk itu, peneliti melakukan penelaahan yang cermat dan kritis terhadap butir-butir instrumen, karena butir-butir instrumen itu erat hubungannya dengan wilayah isi yang ditentukan. Peneliti mempertimbangkan apakah isi dan tujuan yang diukur oleh instrumen tersebut mencerminkan isi dan tujuan yang terdapat di dalam wilayah isi. Peneliti juga memastikan apakah butir-butir di dalam instrumen itu mencerminkan indikator-indikator yang terdapat dalam definisi konseptual dan operasional.

b. Validitas Konstruk (*construct validity*)

Untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari para ahli (*judgement experts*) dan para ahli tersebut diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun (Sugiyono, 2007: 177). Pendekatan konstruk terhadap validitas bertujuan menetapkan konstruk psikologis apa yang diukur oleh suatu instrumen dan seberapa jauh konstruk itu dapat diukur. Penetapan validitas konstruk merupakan gabungan dari pendekatan logis dan empiris.

Salah satu segi pendekatan logisnya adalah mempersoalkan apa unsur-unsur yang membentuk konstruk itu. Pendekatan logis itu juga dapat dilakukan dengan cara pemeriksaan butir instrumen guna menetapkan apakah butir-butir itu tampak cocok untuk menaksir unsur-unsur yang terdapat dalam konstruk tersebut. Segi empiris dari validitas konstruk adalah : (1) Secara internal, hubungan-hubungan di dalam instrumen itu hendaknya seperti yang diramalkan oleh konstruk tersebut; (2) Secara eksternal, hubungan-hubungan antara skor instrumen tersebut dengan pengamatan-pengamatan lainnya hendaknya konsisten dengan konstruk tersebut.

Uji validitas butir dilakukan menggunakan corrected item-total correlation. Item dinyatakan valid apabila koefisien korelasi memenuhi kriteria minimal 0,30 atau lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi yang ditetapkan. Uji reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan koefisien Cronbach's alpha, dengan kriteria alpha minimal 0,70 untuk menunjukkan konsistensi internal yang baik.

Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan pada dua tahap, yaitu pada tahap uji coba instrumen dan pada tahap penelitian utama. Pada tahap uji coba, pengujian dilakukan untuk menyeleksi item-item yang layak digunakan. Selanjutnya, pada tahap penelitian utama, uji validitas dan reliabilitas dilakukan kembali untuk memastikan bahwa instrumen tetap valid dan reliabel pada data penelitian yang digunakan.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik meliputi: (1) normalitas residual, (2) linearitas hubungan antarvariabel, (3) multikolinearitas

pada model $Y = X + M$ (ditinjau dari VIF dan tolerance), serta (4) heteroskedastisitas (menggunakan Uji White). Uji asumsi dilakukan untuk memastikan kelayakan model regresi linear.

3.6.4 Analisis Regresi Jalur dan Uji Mediasi

Analisis regresi dilakukan untuk menguji jalur a, b, c, dan c'. Setelah itu, uji mediasi (modern research model) dilakukan menggunakan bootstrapping 5.000 resamples dengan CI 95 persen untuk menilai signifikansi indirect effect ($a \times b$). Pengujian dapat dilakukan dengan perangkat lunak IBM SPSS Statistics menggunakan PROCESS Macro model 4 atau perangkat analisis statistik lain yang menyediakan bootstrapping indirect effect.

Tabel 3.5 Rancangan Analisis Data

Tahap	Analisis	Output	Kriteria Keputusan
1	Statistik deskriptif	Mean, SD, kategori	Menggambarkan kondisi X, M, Y
2	Uji validitas	Corrected item-total	$r \geq 0,30$ atau r hitung $> r$ tabel
3	Uji reliabilitas	Cronbach's alpha	$\alpha \geq 0,70$
4	Uji asumsi klasik	Normalitas, linearitas, VIF/tolerance, heteroskedastisitas	Memenuhi kriteria
5	Regresi jalur a	Koefisien a ($X \rightarrow M$)	Signifikan ($p < 0,05$)
6	Regresi jalur c	Koefisien c ($X \rightarrow Y$)	Signifikan ($p < 0,05$)
7	Regresi jalur b & c'	Koefisien b, c' ($Y \sim X + M$)	b signifikan; c' dievaluasi
8	Bootstrapping mediasi	Indirect effect ($a \times b$), CI 95%	CI tidak memuat 0

3.7 Tempat dan Waktu Penelitian

3.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada SMA binaan di Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah, sesuai daftar sekolah binaan pada tahun pelaksanaan penelitian.

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan pada semester genap tahun akademik 2025/2026, meliputi tahap persiapan, perizinan, pengumpulan data, pengolahan data, analisis, dan penyusunan laporan.

Adapun jadwal kegiatan penelitian dilaksanakan dengan alokasi waktu sebagai berikut:

Tabel 3.6 Jadwal Penelitian

No	Uraian kegiatan	Waktu Kegiatan								
		2025		2026						
		Nov	Des	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Persiapan	v								
2	Studi kepustakaan		v							
3	Usulan penelitian		v	v						
4	Pelaksanaan penelitian			v	v					
5	Penyusunan tesis			v	v	v	v	v	v	
6	Sidang Tesis									v

Jadwal ini disesuaikan dengan kalender akademik sekolah untuk meminimalkan gangguan terhadap proses belajar mengajar.